

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan sehingga perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Kesehatan ibu dan bayi merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang digambarkan meningkat jika Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menurun. Angka kematian ibu (AKI) menjadi indikator utama dalam keberhasilan program kesehatan ibu. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2020 dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut mencapai target RPJMN 2024 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Upaya dalam percepatan penurunan AKI masih diperlukan, walaupun sudah ada kecenderungan penurunan angka kematian ibu. Upaya tersebut dilakukan untuk mencapai target SDGs yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. (Kementerian Kesehatan R.I., 2023).

Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2023 menyatakan AKI di Provinsi Bali dalam 5 tahun terakhir berada di bawah angka nasional dan dibawah target yang ditetapkan yaitu 100 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu di Bali tahun 2023 merupakan angka terendah dalam 5 tahun. Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2023 sebanyak 40 kasus, Dimana kasus tertinggi terdapat di Kota Denpasar sebanyak 9 kasus dan kabupaten dengan kasus terendah yaitu Kabupaten Jembrana sebanyak 0 kasus. Angka Kematian Bayi pada tahun 2023 di provinsi Bali mengalami peningkatan. Angka Kematian Bayi pada tahun 2023 di Bali mencapai

9,7 per 1000 kelahiran hidup dan pada tahun 2022 Angka kematian Bayi di Bali mencapai 8,2 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Bali, 2023).

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam menurunkan AKI dan AKB. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar yaitu minimal 6 kali dengan rincian 1 kali di Trimester I, 2 kali di Trimester II, dan 3 kali di Trimester III, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Pemerintah juga melakukan berbagai upaya dengan konsep pelayanan yang berkesinambungan (*Continuity of Care*), dimana buku KIA berperan sebagai *home-based record* yang dapat memberikan dampak yang besar bagi kesehatan ibu dan anak (Kementerian Kesehatan R.I., 2023).

Continuity of care merupakan bentuk asuhan kebidanan yang berkelanjutan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai sejak masa kehamilan, persalinan, perawatan pasca kelahiran, hingga program keluarga berencana. Filosofi model asuhan *Continuity of Care* menekankan pada kondisi alamiah klien yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial perempuan dan keluarga. *Continuity of care* memberikan manfaat bagi ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan medis dari bidan agar proses kelahiran bayi dapat berjalan dengan baik dan aman (Mas'udatun dkk, 2023). Pemantauan dilakukan dengan pendampingan selama melewati masa-masa penting dalam hidupnya sesuai dengan Undang-undang

Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan, Kepmenkes No. Hk.01.07/MENKES/320/2007 Tentang Standar Profesi Bidan dengan pemeriksaan fisik, pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) serta memiliki sikap empati.

Berdasarkan uraian diatas penulis memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ibu “AW” Umur 31 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 16 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas dengan riwayat kurangnya pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II. Merujuk pada hal tersebut, diperlukan pendampingan dan asuhan komprehensif yang sesuai. Dalam hal ini Ibu “AW” merupakan klien dengan kondisi fisiologis dilihat dari skor Poedji Rochjati yaitu 2 dan tidak memiliki riwayat pada keadaan patologis. Asuhan yang diberikan pada Ibu “AW” diharapkan dapat meningkatkan kondisi kesehatan klien tetap berjalan dengan normal dan tidak terjadi kegawatdaruratan yang dapat mengancam ibu dan janin atau bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan ibu “AW” umur 31 tahun multigravida yang diberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 16 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas?”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulisan laporan kasus ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “AW” umur 31 tahun multigravida dengan beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 16 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “AW” beserta janinnya mulai dari umur kehamilan 16 minggu sampai menjelang persalinan.
- b. Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “AW” selama masa persalinan dan bayi baru lahir
- c. Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “AW” selama masa nifas dan menyusui.
- d. Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi ibu “AW” dari masa bayi baru lahir hingga umur 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil asuhan yang diberikan pada ibu “AW” dalam laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan (referensi) bagi penulis laporan tugas akhir berikutnya.

2. Manfaat praktis

a. Ibu dan keluarga

Hasil dari asuhan yang diberikan kepada ibu dan keluarga diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam menjalani asuhan kehamilan, persalinan, dan masa nifas serta dalam merawat bayinya.

b. Instansi kesehatan

Hasil asuhan yang diberikan pada ibu “AW” dalam laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan dan sebagai informasi serta dokumentasi dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

c. Institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan atau sumber pustaka bagi penelitian selanjutnya tentang asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan dan masa nifas sehingga dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya.

d. Penulis

Penulis diharapkan dapat menambah pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan kepada pasien.